

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Yogyakarta merupakan kota dengan pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi. Pertumbuhan penduduk Kota Yogyakarta diikuti dengan peningkatan berbagai bidang, salah satunya pelayanan kesehatan pada Puskesmas. Salah satu bentuk peningkatan pelayanan di Puskesmas yaitu peningkatan jumlah pasien akibat dampak sistem Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang di mana pasien harus mendapatkan pengobatan di Puskesmas terlebih dahulu, secara tidak langsung akan mempengaruhi timbulan limbah B3. Peningkatan timbulan limbah B3 harus diimbangi dengan sistem pengelolaan limbah B3 yang baik agar tidak menjadi sumber penyakit.

Limbah yang dihasilkan dari kegiatan medis di Puskesmas termasuk dalam kategori *biohazard* yaitu jenis limbah yang sangat membahayakan lingkungan, banyak terdapat buangan virus, bakteri maupun zat-zat yang membahayakan lainnya sehingga harus dimusnahkan dengan jalan dibakar dalam suhu diatas 1000 derajat *celcius*. (Kepmenkes RI, 2006). Pemerintah mempunyai kewenangan dalam pengelolaan dan pengendalian lingkungan hidup. Namun dalam peraturan pemerintah tersebut untuk kasus limbah medis sesuai dengan Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup nomor 101 tahun 2014 limbah B3 perlu dilakukan pengelolaan meliputi pemisahan, penyimpanan, pewadahan, pengangkutan sesuai dengan aturan yang ada sehingga dapat menjaga kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu Puskesmas perlu dilakukan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan melakukan perbaikan dalam pengelolaan lingkungan sekitar puskesmas yang harus dilakukan secara berkelanjutan dan konsisten.

Berdasarkan latar belakang di atas perlu dilakukan penelitian pengelolaan limbah medis Puskesmas di Kota Yogyakarta. Pelaksanaan pengelolaan B3 dapat

dilakukan dengan cara menganalisis timbulan limbah medis dan karakteristik limbah yang dihasilkan oleh Puskesmas tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana timbulan dan karakteristik limbah B3 yang dihasilkan Puskesmas di Kota Yogyakarta ?
2. Bagaimana kegiatan pengelolaan limbah B3 yang dilakukan oleh Puskesmas di Kota Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis jumlah timbulan dan karakteristik limbah B3 di Puskesmas Kota Yogyakarta.
2. Mengkaji pengelolaan limbah B3 di Puskesmas Kota Yogyakarta.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi terkait limbah B3 yang dihasilkan oleh Puskesmas di Kota Yogyakarta.
2. Hasil dari penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan strategi baru dalam pengelolaan lingkungan khususnya pengelolaan Puskesmas.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1. Penyebaran Kuisioner terhadap Puskesmas Tegal Rejo, Puskesmas Gedongtengen, Puskesmas Jetis, Puskesmas Wirobrajan, Puskesmas Mergangsang, Puskesmas Mantrijeron, Puskesmas Kraton, Puskesmas

Umbulharjo, Puskesmas Kota Gede, Puskesmas Gondokusuman, Puskesmas Danurejan, Puskesmas Pakualaman, Puskesmas Gondomangan, dan Puskesmas Ngampilan di Kota Yogyakarta.

2. Pengamatan pada timbulan dan karakteristik limbah B3 yang dihasilkan dari aktivitas 14 Puskesmas Kota Yogyakarta.
3. Mengidentifikasi kegiatan pengelolaan limbah B3 dari Puskesmas Kota Yogyakarta yang meliputi :
 - a. Pemilahan
 - b. Pewadahan
 - c. Penyimpanan

Objek Penelitian : Limbah B3 padat yang dihasilkan dari Puskesmas di Kota Yogyakarta yang akan dinilai karakteristik limbah, timbulan limbah dan sistem pengelolaan limbah B3 yang t

